

BAB 7

KESIMPULAN & SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemberian ASI Eksklusif pada ibu di wilayah UPTD Puskesmas Kelurahan Kotabaru kecamatan Bekasi Barat tahun 2009, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proporsi ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak (29,7%).
2. Lebih dari separuh ibu berusia muda (58,3%), berpendidikan tinggi(63,6%), dan memiliki 1-2 anak (74,9%). Sebanyak 27,8% ibu bekerja diluar rumah dan sebagian besar keluarga ibu (88,2%) berpenghasilan cukup (di atas UMR Kota Bekasi).
3. Sebagian besar ibu (81,3%) menilai suaminya memberikan dukungan, dalam memberi ASI Eksklusif kepada bayinya.
4. Pekerjaan berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, dimana ibu yang tidak bekerja berpeluang untuk memberikan ASI Eksklusif 16,4 kali dibanding ibu yang bekerja.
5. Pengetahuan berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, dimana ibu yang berpengetahuan baik berpeluang untuk memberikan ASI Eksklusif 5,47 kali dibanding ibu yang pengetahuannya rendah.
6. Dukungan suami berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, dimana ibu yang mendapat dukungan suami berpeluang untuk memberikan ASI Eksklusif 12,98 kali dibanding ibu yang tidak mendapat dukungan dari suaminya.
7. Usia, pendidikan, paritas dan sosial ekonomi tidak berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Pengetahuan ibu, pekerjaan ibu dan dukungan suami akan mempengaruhi tingkat pemberian ASI Eksklusif, untuk itu Dinas Kesehatan Kota Bekasi perlu melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Perlunya penyebaran informasi mengenai manfaat dan cara pemberian ASI yang baik dan benar kepada ibu yang memiliki bayi dan balita melalui berbagai seminar, penyuluhan, konseling dan media.
2. Mensosialisasikan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi kepada para suami agar turut serta mendukung pemberian ASI Eksklusif kepada anaknya, melalui media cetak, media massa dan media elektronik.
3. Mengusulkan kepada Pemerintah Kota Bekasi agar dibuat suatu kebijakan kepada ibu yang bekerja agar diberikan waktu dan tempat khusus untuk memerah ASI saat bekerja, sehingga ibu tetap bisa memberikan ASI kepada anaknya.
4. Mengadakan pelatihan mengenai ASI kepada petugas kader penyuluhan kesehatan.

7.2.2 Bagi Puskesmas Kota Baru Bekasi Barat

Perlu meningkatkan target pencapaian ASI Eksklusif dengan cara:

1. Petugas Kesehatan harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai ASI dan memiliki kemampuan konseling dan menyuluh.
2. Melakukan evaluasi setiap bulannya terhadap keberhasilan petugas kesehatan dalam melakukan konseling, penyuluhan dan pelaporan.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan observasional yakni *cross sectional*, dan subyek penelitian adalah ibu, selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan petugas kesehatan sebagai subyeknya, karena terkait dengan pelatihan yang akan diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bekasi tahun 2010 dengan menggunakan variabel dan desain penelitian yang berbeda.

